

Pelatihan Persiapan UTBK untuk Siswa SMA Negeri 2 Gunung Talang: Upaya Meningkatkan Kesiapan Masuk Perguruan Tinggi Negeri

UTBK Preparation Training for Students of SMA Negeri 2 Gunung Talang: An Effort to Improve Readiness to Enter State Universities

Afrahamiryo^{1*}, Muharama Yora², Yusmi Nelvi³

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

²Program Studi Agroteknologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

³Program Studi Agribisnis, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

*Corresponding author: afrahamiryo@gmail.com

Abstrak

Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan jalur utama masuk perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia. Namun, banyak siswa di daerah menghadapi tantangan serius dalam menghadapi UTBK, terutama karena keterbatasan akses terhadap materi persiapan, pelatihan, dan pengalaman menggunakan komputer. Untuk menjawab tantangan ini, tim pengabdian dari dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin menyelenggarakan pelatihan UTBK bagi siswa SMA Negeri 2 Gunung Talang. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan dengan pendekatan partisipatif, mencakup pelatihan akademik, simulasi ujian, dan pendampingan motivasi. Meskipun tidak dilakukan asesmen formal, hasil observasi dan umpan balik dari peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang format UTBK, peningkatan kepercayaan diri, serta peningkatan keterampilan dasar komputer. Program ini juga memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah menengah. Pelatihan ini menjadi model intervensi sederhana yang dapat direplikasi untuk mendukung akses pendidikan tinggi yang lebih adil di Indonesia.

Kata Kunci: UTBK, Pelatihan Siswa, Pengabdian Masyarakat

Abstract

The Computer-Based Written Exam (UTBK) is the primary pathway to state universities (PTN) in Indonesia. However, many students in rural areas face serious challenges in preparing for the UTBK, primarily due to limited access to preparation materials, training, and computer experience. To address this challenge, a community service team comprised of lecturers from Mahaputra Muhammad Yamin University held UTBK training for students at SMA Negeri 2 Gunung Talang. The training, conducted over 12 sessions, used a participatory approach, encompassing academic training, exam simulations, and motivational mentoring. Although no formal assessment was conducted, observations and feedback from participants indicated an increased understanding of the UTBK format, increased self-confidence, and improved basic computer skills. The program also strengthened partnerships between universities and high schools. This training serves as a simple intervention model that can be replicated to support more equitable access to higher education in Indonesia.

Keywords: UTBK, Student Training, Community Service

Afrahamiryo et. al.

Pelatihan Persiapan UTBK

PENDAHULUAN

Masuk perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia merupakan salah satu tonggak penting dalam perjalanan pendidikan tinggi bagi jutaan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Seleksi masuk PT dilakukan secara nasional melalui SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) dengan UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) sebagai instrumen utama penilaian. Sejak diberlakukannya kebijakan baru pada tahun 2023, UTBK tidak lagi menguji mata pelajaran kelompok Saintek atau Soshum, melainkan fokus pada Tes Skolastik yang menilai potensi kognitif, penalaran matematika, serta literasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Kemdikbudristek, 2022; SNPMB, 2023). Keberhasilan dalam UTBK-SNBT sering kali menjadi penentu akses ke program studi unggulan dan perguruan tinggi bergengsi. Hal ini memiliki implikasi besar terhadap peluang karir serta mobilitas sosial jangka panjang. Fenomena ini tercermin dari tingginya minat siswa terhadap PTN, sebagaimana ditunjukkan dalam survei oleh Rahmah et. al. (2023), yang melaporkan bahwa lebih dari 78% calon mahasiswa memilih jalur UTBK sebagai prioritas utama untuk memasuki perguruan tinggi, terutama karena dinilai lebih objektif dan transparan dibandingkan jalur seleksi lainnya.

Fenomena tingginya minat terhadap jalur UTBK sejalan dengan pentingnya memastikan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tersebut. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa belum memenuhi standar kesiapan yang memadai, terutama dalam komponen Tes Potensi Skolastik (TPS), yang mengukur kemampuan penalaran, pemahaman bacaan, pengetahuan umum, dan kemampuan kuantitatif. Hasil penelitian Sriyati (2022) menunjukkan bahwa dari 320 siswa SMA yang dianalisis, lebih dari 60% memperoleh skor TPS di bawah rata-rata nasional, dengan rerata skor pada subtes penalaran umum dan kemampuan kuantitatif yang tergolong rendah. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan akademik dan kenyataan kapasitas siswa, terutama dalam menghadapi tuntutan kognitif tingkat tinggi yang menjadi ciri UTBK. Rendahnya kesiapan ini tidak hanya dipengaruhi oleh keterbatasan penguasaan materi, tetapi juga oleh kurangnya paparan terhadap model soal HOTS (Higher Order Thinking Skills), minimnya latihan soal berbasis komputer, serta kurangnya pendampingan strategis dari

Afrahamiryano et. al.

Pelatihan Persiapan UTBK

sekolah atau lingkungan belajar. Dengan demikian, meskipun minat siswa terhadap PTN tinggi, tanpa intervensi yang tepat seperti pelatihan terstruktur dan pendampingan akademik, potensi mereka sulit terwujud secara optimal.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan antara aspirasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan seleksi nasional. Ketidaksetaraan akses terhadap sumber daya belajar, pelatihan strategis, serta pengalaman dengan ujian berbasis komputer semakin memperlebar jurang antara siswa dari daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok sosioekonomi tinggi dan rendah. Dalam konteks tersebut, peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial menjadi sangat penting. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, institusi pendidikan tinggi dapat memberikan intervensi langsung yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga pemberdayaan, dengan memanfaatkan sumber daya ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan yang dimiliki. Berdasarkan urgensi tersebut, tim pengabdian dari Universitas Mahaputra Muhammad Yamin menyelenggarakan program pelatihan persiapan UTBK bagi siswa SMA Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan siswa melalui dua pilar utama: (1) pelatihan akademik berbasis kisi-kisi UTBK, khususnya pada komponen Tes Potensi Skolastik dan materi inti Saintek/Soshum; (2) pendampingan motivasi dan manajemen stres untuk memperkuat mental dan kepercayaan diri. Artikel ini melaporkan pelaksanaan, tantangan, dan temuan kualitatif dari kegiatan tersebut sebagai upaya nyata dalam mendukung akses pendidikan tinggi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gunung Talang, dengan jumlah partisipan 20 orang dari berbagai jurusan (saintek, soshum, dan campuran). Pelatihan dilaksanakan setiap hari selama 2 minggu yaitu mulai dari tanggal 09 – 21 April 2025, dengan durasi 90 menit setiap sesi. Kegiatan ini dibagi menjadi dua kegiatan utama (Afrahmiryano et. al, 2023; Afrahmiryano et. al, 2024), yaitu:

Afrahmiryano et. al.

Pelatihan Persiapan UTBK

A. Pelatihan Akademik

Fokus pada strategi menjawab soal UTBK dalam mata pelajaran inti, yaitu Penalaran Umum, Penalaran Matematika, Literasi Bahasa Inggris, dan Literasi Bahasa Indonesia. Materi disajikan secara interaktif dengan latihan soal dan pembahasan.

B. Pendampingan Motivasi

Setiap akhir sesi selalu diisi dengan diskusi ringan tentang pentingnya pendidikan tinggi, manajemen stress, dan cara menetapkan tujuan realistis.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Peningkatan Pemahaman Format UTBK**

Sebelum pelatihan, banyak siswa mengaku belum pernah melihat tampilan UTBK secara langsung. Melalui simulasi komputer, mereka mulai memahami cara berpindah antar soal, menggunakan fitur penanda, dan mengelola waktu. Salah satu siswa menyatakan: “Saya kira ujian komputer itu rumit, tetapi setelah dicoba, ternyata bisa dipelajari.”

B. Peningkatan Kepercayaan Diri

Berdasarkan observasi selama kegiatan berlangsung mulai dari 09 – 21 April 2025, terlihat perubahan sikap siswa dari yang awalnya cemas dan pasif menjadi lebih aktif bertanya dan berpartisipasi. Diskusi motivasi membantu mereka menyadari bahwa masuk PTN bukan hanya untuk siswa kota, tetapi juga bisa dicapai dengan persiapan yang tepat.

C. Peningkatan Literasi Digital Dasar

Meskipun tidak semua siswa mahir mengetik, mereka menjadi lebih nyaman menggunakan mouse, membuka aplikasi, dan mengikuti alur ujian. Guru mitra mencatat bahwa minat siswa terhadap penggunaan komputer meningkat setelah kegiatan ini.

D. Penguatan Kemitraan Sekolah-Perguruan Tinggi

Program pengabdian masyarakat ini membuka ruang kolaborasi baru. Sekolah menyatakan *Afrahamiryano et. al.*
Pelatihan Persiapan UTBK

minat untuk melanjutkan kegiatan ini secara mandiri, dengan dukungan materi dari tim pengabdian. Guru juga meminta pelatihan lanjutan untuk memperdalam strategi pembelajaran UTBK.



Gambar 1. Siswa Sedang Membahas Soal-Soal UTBK

KESIMPULAN

Pelatihan persiapan UTBK ini menunjukkan bahwa pendampingan sederhana namun terstruktur dapat memberikan manfaat nyata bagi siswa di SMA Negeri 2 Gunung Talang. Meskipun tidak diukur secara kuantitatif, perubahan sikap, peningkatan pemahaman, dan peningkatan keterampilan digital menjadi indikator penting bagi keberhasilan program. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa kemitraan antara perguruan tinggi dengan SMA dapat memperkecil kesenjangan pendidikan.

Program ini layak dikembangkan secara berkelanjutan, bahkan dengan sumber daya terbatas. Rekomendasi ke depan adalah: (1) Pelatihan guru lokal sebagai pelatih UTBK, (2) penyediaan modul digital offline, dan (3) kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk mendukung infrastruktur belajar digital di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Afrahamiryano, A., Dewi, R. K., Roza, H., Amri, C., Wati, D. D. E., & Hanafi, I. (2023).

Pendampingan penyusunan proposal penelitian madrasah young researchers

Afrahamiryano et. al.

Pelatihan Persiapan UTBK

- supercamp bagi siswa man 1 sijunjung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 498-501.
- Afrahamiryano, Afrahamiryano, Amri, C., Roza, H., Hanafi, I., Wati, D. D. E., & Dewi, R. K. (2024). Pembuatan Modul Ajar Berbantuan CANVA Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar di SDN 08 Kinari Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin*, 3(1), 43–47. <https://doi.org/10.36665/jupemy.v3i1.531>.
- Rahmah, N., Sembiring, B., Ananda, R. D., & Hasanah, P. (2023, November). ANALISIS SURVEY PEMINAT INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN PADA JALUR SELEKSI UTBK TAHUN 2023. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Matematika (SEMIOTIKA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 153-159).
- Sriyati, S. (2022). Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 74-83.

Afrahamiryano et. al.

Pelatihan Persiapan UTBK